ANALISIS MENGENAI CIRI-CIRI BELAJAR SISWA SD YANG MEMILIKI KEMAMPUAN DAYA INGAT TINGGI

Eva Nur Syariah¹, Mia Mahromiyati², M.Faizal Sandiyansah³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
evanursyariah23@gmail.com¹, mia.mahromiyati98@gmail.com²

Abstract

This study aims to describe what are the characteristics of a child who has high memory in class III Patramanggala 2 SDN Tangerang District. This study uses a qualitative approach to the subject of third grade elementary school students. Using the method of observation, documentation and field notes. A student who has high memory usually has several characteristics and most students who have high memory are very active in doing things, in contrast to students who are passive and are still shy in interacting / socializing with their peers and always asking critically about many things. However, a passive child can be trained to be active so that he is more willing to talk in front of his friends.

Keywords: *Characteristics of Student Learning, Ability, Memory*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja ciri-ciri seorang anak yang memiliki daya ingat yang tinggi dikelas III SDN Patramanggala 2 Kab. Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek siswa kelas III SD. Menggunakan metode observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Seorang siswa yang memiliki daya ingat tinggi biasanya memiliki beberapa ciri dan kebanyakan siswa yang memiliki daya ingat tinggi sangat aktif dalam melakukan sesuatu, berbeda dengan siswa yang pasif dan masih malu-malu dalam berinteraksi/bersosialisasi sesama temannya dan selalu bertanya secara kritis mengenai banyak hal. Namun, seorang anak yang pasif bisa dilatih untuk bisa aktif agar ia lebih berani berbicara di depan teman-temannya.

Kata Kunci : Ciri Belajar Siswa, Kemampuan, Daya Ingat

PENDAHULUAN

Kemampuan siswa dalam belajar adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat melalui hasil belajarnya (Syah, 1995:50). Ada tiga ranah (aspek yangterkait dengan kemampuan siswa dalam belajar, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik. Contoh ranah kognitif adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimilikinya. Contoh ranaah afektif addalah siswa mampu menentukan sikap untuk menerima atau menolak

suatu objek. Contoh ranah psikomotorik adalah siswa mampu berekspresi dengan baik.

Setiap siswa dilakukan berhasil dalam belajar apabila memiliki kemampuan dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa.

Kedua sisi otak yang bekerja pada saat bersamaan (simultan) dapat menghasilkan kerja sama yang saling memperkuat kemampuan keduanya. Manfaat yang diperoleh adalah daya ingat yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih baik, serta sikap mau menerima perkembangan baru yang lebih baik tanpa membatasinya. Setiap informasi yang disimpan di lapisan atas otak akan segera di lapis cairan otak yang disebut dengan myelin-yang punya peranan penting dalam kemampuan kita untuk mengingat kembali. Semakin sering diulang, semakin tebal lapisan myelin yang terbentuk, dan semakin tinggi pulakemampuan untuk mengingat. Jika tidak diulang, lapisan myelin bisa hilang. Jadi, belajar tanpa mengulang tidak akan bisa mempertahankan informasi baru untuk waktu lama. Hasil observasi menunjukkan ada beberapa ciri-ciri siswa yang memiliki daya ingat tinggi dan cirinya sangat terlihat dari setiap individu siswanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Peneliti mengumpulkan data deskriptif dengan melalui observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas III SDN Patramanggala 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, observasi dan catatan lapangan. Alat yang digunakan alat tulis dan kamera untuk dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya ingat adalah komponen penting dari setiap proses belajar. Belajar tidak akan terlepas dari kegiatan mengingat, secepat individu berpikir secepat itu pula ia memanggil sebagian dari informasi yang telah diketahui sebelumnya. Kondisi tersebut akan terjadi pada semua proses berpikir. Proses berpikir tidak akan lepas dari proses mengingat. Kemampuan mengingat yang tinggi penting dimiliki setiap individu.

Daya ingat adalah kemampuan individu untuk menangkap (encoding), menyimpan (storage) dan mengeluarkan kembali informasi (retrieval) dalam memori. Seorang siswa memiliki daya ingat dan daya tangkap yang berbeda, itu sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar yang membuat siswa ada yang mudah memahami pelajaran yang diberikan guru dan ada yang sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan seorang guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang kami lakukan terdapat ciri-ciri seorang siswa yang memiliki daya ingat tinggi.

1. Daya Ingat yang kuat.

Seorang siswa yang memiliki daya ingat yang kuat sudah dipastikan tidak mudah melupakan pelajaran yang baru saja diberikan seorang guru dikelas, sehingga tidak sulit dan tidak membutuhkan waktu lama untuk anak tersebut mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan guru dikelasnya.

2. Anak sering merenung.

Seorang anak yang memiliki daya ingat tinggi juga sering terlihat merenung di dalam kelasnya, entah merenung memikirkan pelajaran atau merenung memikirkan hal yang lain. Ini menunjukkan bahwa seorang anak yang memiliki daya ingat tinggi di dalam otaknya selalu memikirkan hal-hal yang tidak kita duga.

3. Banyak bicara.

Anak yang aktif di dalam kelas sudah pasti memiliki daya ingat yang tinggi karena di dalam otaknya ada keinginan dan selalu berusaha untuk menjawab pertanyaan yang diberikan seorang guru di dalam kelas dan selalu bertanya secara kritis.

4. Memiliki karakter kuat, mudah berinteraksi dan bersosialisasi.

Selain banyak bicara seorang anak yang memiliki daya ingat yang tinggi sangat mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi antar temannya karena memiliki karakter yang kuat dan mudah bersosialisasi kepada semua orang dan tidak pasif.

5. Jago berekspresi dalam mengungkapkan emosi.

Anak yang mudah mengekspresikan keadaan hatinya memiliki daya ingat yang tinggi karena tidak menahan apa pun yang sedang mereka rasakan seperti menangis, tertawa, cemberut dan sebagainya dan melakukannya di depan umum.

6. Sangat aktif seolah tidak pernah kehabisan energi.

Siswa yang aktif sangat suka bermain dan berlarian kesana-kemari juga merupakan sebuah kecerdasan dan siswa diumurnya memang memiliki energi yang masih sangat dan dan tidak mudah lelah.

Ada beberapa cara dalam melatih daya ingat anak, yaitu:

1. Menyambut rutinitas, salah satu contohnya ucapkan “selamat pagi” aktifitas berulang-ulang akan membantu otak menyelesaikan hubungan sel-sel otak yang ada dan membuat hubungan yang baru lagi.
2. Menyanyikan lagu, mendengarkan lagu gembira dapat membantu meningkatkan daya ingat anak, karena otak akan beralih dengan mengirim zat kimia dan getaran listrik ke sinaps-sinaps.
3. Bercerita, dengan teknik bercerita yang menarik dan di dasari oleh teknik suara dan intonasi serta gerakan, akan membuat proses informasi dan daya ingat menjadi lebih mudah.
4. Bebas bermain, saat berbicara, mendengarkan dan menggunakan kata-kata, neuron-neuron dalam otak akan membuat banyak hubungan sel otak yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan daya ingat anak.

KESIMPULAN

Daya ingat adalah komponen penting dari setiap proses belajar. Belajar tidak akan terlepas dari kegiatan mengingat, secepat individu berpikir secepat itu pula ia memanggil sebagian dari informasi yang telah diketahui sebelumnya. Kondisi tersebut akan terjadi pada semua proses berpikir. Proses berpikir tidak akan lepas dari proses mengingat. Kemampuan mengingat yang tinggi penting dimiliki setiap individu. terdapat ciri-ciri seorang siswa yang memiliki daya ingat tinggi, yaitu Daya Ingat yang kuat, Anak sering merenung, banyak bicara, Memiliki karakter kuat, mudah berinteraksi dan bersosialisasi, jago berekspresi dan sangat aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Iwan Sugiarto (Jakarta: Mengoptimalkan daya kerja otak dengan berpikir holistik & kreatif, 2011), 42
Wijaya Kusumah “Melatih Daya Ingat Anak” dalam www.kompasiana.com